

PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA, KEBIJAKAN PIUTANG DAN EFISIENSI OPERASIONAL TERHADAP UKURAN PERUSAHAAN PADA PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK (ICBP) PERIODE 2015-2024

Linka Medialara¹, Dina Novita²

¹Program Studi Manajemen Program Sarjana Fakultas Ekonomi Dan Bisnis

*Penulis Korespondensi: linkameidialara@gmail.com¹, dosen00658@unpam.ac.id²

Abstract. *This study aims to analyze the effect of Working Capital Turnover, Accounts Receivable Policy, and Operational Efficiency on Firm Size at PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk during the period 2015–2024. The research method employed is a descriptive quantitative method with an associative approach. The data used are secondary data in the form of annual financial statements, with the research sample consisting of statements of financial position and income statements during the research period. Data analysis techniques include classical assumption tests, multiple linear regression analysis, coefficient of determination, as well as hypothesis testing using the t-test and F-test. The results of the t-test indicate that Working Capital Turnover does not have a significant effect on Firm Size with a significance value of $0.198 > 0.05$, and Accounts Receivable Policy also does not have a significant effect with a significance value of $0.927 > 0.05$. Meanwhile, Operational Efficiency has a significant effect on Firm Size with a significance value of $0.000 < 0.05$. The F-test results show that the three variables simultaneously have a significant effect on Firm Size with a significance value of $0.000 < 0.05$. The R Square value of 0.978 and the Adjusted R Square value of 0.967 indicate that the regression model has a very high level of accuracy.*
Keywords: *Working Capital Turnover, Accounts Receivable Policy, Operational Efficiency, and Firm Size.*

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh Perputaran Modal Kerja, Kebijakan Piutang dan Efisiensi Operasional terhadap Ukuran Perusahaan pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode 2015–2024. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan, dengan sampel penelitian berupa laporan posisi keuangan dan laporan laba rugi selama periode penelitian. Teknik analisis data meliputi uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, koefisien determinasi, serta pengujian hipotesis melalui uji T dan uji F. Hasil uji T menunjukkan bahwa Perputaran Modal Kerja tidak berpengaruh signifikan terhadap Ukuran Perusahaan dengan nilai signifikansi $0,198 > 0,05$, dan Kebijakan Piutang juga tidak berpengaruh signifikan dengan nilai signifikansi $0,927 > 0,05$. Sementara itu, Efisiensi Operasional berpengaruh signifikan terhadap Ukuran Perusahaan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil uji F menunjukkan bahwa ketiga variabel secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Ukuran Perusahaan dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Nilai R Square sebesar 0,978 dan Adjusted R Square sebesar 0,967 menunjukkan bahwa model regresi memiliki tingkat ketepatan yang sangat baik.

Kata Kunci: Perputaran Modal Kerja, Kebijakan Piutang, Efisiensi Operasional dan Ukuran Perusahaan.

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Industri makanan dan minuman merupakan sektor strategis dalam pembangunan ekonomi Indonesia, Sektor ini memiliki kontribusi signifikan terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) nasional serta menciptakan lapangan kerja yang luas, Berdasarkan data dari Kementerian Perindustrian (Kemenperin) subsektor makanan dan minuman secara berkelanjutan menunjukkan kinerja pertumbuhan yang stabil meskipun menghadapi tekanan ekonomi global pasca-pandemi, Pada Triwulan I tahun 2025 subsektor ini tercatat tumbuh sebesar 6,04% (*year on year*), lebih tinggi dibandingkan pertumbuhan ekonomi nasional yang mencapai 4,87%. Selain itu, industri makanan dan minuman memberikan kontribusi yang sangat dominan terhadap PDB industri pengolahan nonmigas yakni sekitar 41,15% serta berkontribusi sekitar 7,2% terhadap PDB

**PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA, KEBIJAKAN PIUTANG DAN EFISIENSI
OPERASIONAL TERHADAP UKURAN PERUSAHAAN PADA PT INDOFOOD CBP SUKSES
MAKMUR TBK (ICBP) PERIODE 2015-2024**

nasional menunjukkan peran pentingnya dalam menopang pertumbuhan ekonomi Indonesia di tengah ketidakpastian global (Badan Pusat Statistik, 2025).

Tabel 1.1 Perkembangan Ukuran Perusahaan PT ICBP

Tahun	Total Asset (Rp Miliar)	Firm Size
2015	26.560,624	17,09
2016	28.901,948	17,18
2017	31.619,514	17,27
2018	34.367,153	17,35
2019	38.709,314	17,47
2020	103.588,325	18,46
2021	118.066,628	18,59
2022	115.305,536	18,56
2023	119.267,076	18,60
2024	126.040,905	18,65

Sumber: data diolah dari laporan keuangan tahunan Indofood CBP.

Secara teoritis peningkatan total aset yang diiringi oleh pengelolaan modal kerja yang efisien dan kebijakan operasional yang tepat seharusnya mencerminkan pertumbuhan ukuran perusahaan (*firm size*) yang sehat, Ukuran perusahaan yang terus membesar menjadi indikator penting bagi investor dan analis dalam menilai kemampuan perusahaan memperluas skala operasional memperkuat daya saing serta menjaga stabilitas keuangan jangka panjang, Dengan demikian dinamika pertumbuhan total aset tidak hanya mencerminkan ekspansi bisnis secara fisik tetapi juga menunjukkan efektivitas manajemen dalam mengelola sumber daya keuangan secara optimal.

Tabel 1.2 1 Perkembangan Perputaran Modal Kerja PT ICBP

Tahun	Penjualan Bersih (RP Miliar)	Rata-Rata Modal Kerja (RP Miliar)	WCTO
2015	31.741,094	7.676,464	4,13
2016	34.466,069	8.530,4	4,04
2017	35.606,593	9.426,65	3,78
2018	38.413,407	8.318,95	4,62
2019	42.296,703	8.477,35	4,99
2020	46.641,048	10.804,25	4,32
2021	56.803,733	13.320,75	4,26
2022	64.797,516	18.069,0	3,59
2023	67.909,901	23.672,9	2,87
2024	72.597,188	30.026,0	2,42

Sumber: data diolah dari laporan keuangan tahunan Indofood CBP

Berdasarkan tabel tersebut, perputaran modal kerja (*Working Capital Turnover*) PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk menunjukkan adanya fluktuasi selama periode 2015–2024. Pada tahun 2015 WCTO perusahaan berada pada angka 4,13 kemudian mengalami sedikit penurunan menjadi 4,04 pada tahun 2016 dan kembali turun menjadi 3,78 pada tahun 2017. Selanjutnya, tingkat perputaran modal kerja meningkat cukup signifikan menjadi 4,62 pada tahun 2018 dan terus naik hingga mencapai 4,99 pada tahun 2019 yang menandakan peningkatan efisiensi dalam penggunaan modal kerja. Namun, pada tahun 2020, WCTO menurun menjadi 4,32 diikuti penurunan tipis menjadi 4,26 pada 2021. Penurunan yang lebih tajam terjadi pada tahun-tahun berikutnya di mana nilai WCTO turun menjadi 3,59 pada 2022, 2,87 pada 2023 dan mencapai titik terendah yaitu 2,42 pada tahun 2024. Fluktuasi ini menunjukkan bahwa meskipun perusahaan sempat mengalami peningkatan efisiensi pengelolaan modal kerja pada awal periode, namun pada tahun-tahun terakhir terjadi kecenderungan penurunan kecepatan perputaran modal

PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA, KEBIJAKAN PIUTANG DAN EFISIENSI OPERASIONAL TERHADAP UKURAN PERUSAHAAN PADA PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK (ICBP) PERIODE 2015-2024

kerja yang dapat mengindikasikan meningkatnya jumlah aset lancar yang belum sepenuhnya termanfaatkan secara optimal dalam mendukung aktivitas operasional.

Tabel 1.3 1 Perkembangan Kebijakan Piutang PT Indofood CBP

Tahun	Penjualan Bersih (RP Miliar)	Rata-Rata Piutang Usaha (RP Miliar)	ARTO
2015	31.741,094	2.953,901	10,75
2016	34.466,069	3.459,520	9,96
2017	35.606,593	3.796,229	9,38
2018	38.413,407	3.999,721	9,60
2019	42.296,703	4.088,740	10,34
2020	46.641,048	4.661,353	10,01
2021	56.803,733	5.837,173	9,73
2022	64.797,516	6.638,217	9,76
2023	67.909,901	7.036,831	9,65
2024	72.597,188	7.804,940	9,30

Sumber: data diolah dari laporan keuangan tahunan Indofood CBP

Berdasarkan tabel tersebut, perusahaan menunjukkan fluktuasi kebijakan piutang yang diukur menggunakan *Accounts Receivable Turnover* (ARTO) selama periode 2015–2024. Pada tahun 2015, nilai ARTO PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk tercatat sebesar 10,75 kemudian mengalami penurunan menjadi 9,96 pada tahun 2016 dan kembali menurun menjadi 9,38 pada tahun 2017. Pada tahun 2018, ARTO sedikit meningkat menjadi 9,60, dan terus naik hingga mencapai 10,34 pada tahun 2019. Namun, pada tahun 2020 nilai ARTO turun menjadi 10,01, diikuti oleh penurunan kembali pada tahun 2021 sebesar 9,73. Tahun 2022 menunjukkan sedikit peningkatan menjadi 9,76, sebelum kembali turun menjadi 9,65 pada 2023 dan 9,28 pada tahun 2024. Fluktuasi nilai ARTO tersebut mencerminkan adanya perubahan dalam efektivitas kebijakan piutang perusahaan, di mana peningkatan nilai ARTO menunjukkan percepatan penagihan piutang, sedangkan penurunan nilai ARTO mengindikasikan lamanya periode penagihan. Hal ini menunjukkan bahwa selama periode 2015–2024, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk terus berupaya menyeimbangkan antara peningkatan penjualan dan pengelolaan piutang agar tetap menjaga likuiditas dan perputaran modal kerja yang optimal.

Tabel 1.4 1 Efisiensi Operasional PT ICBP Sukses Makmur

Tahun	Net Sales (Rp Miliar)	Total Asset (Rp Miliar)	TATO (%)
1. 2015	2. 31.741,094	26.560,624	3. 1,20
4. 2016	5. 34.466,069	28.901,948	6. 1,19
7. 2017	8. 35.606,593	31.619,514	9. 1,13
10. 2018	11. 38.413,407	34.367,153	12. 1,12
13. 2019	14. 42.296,703	38.709,314	15. 1,09
16. 2020	17. 46.641,048	103.588,325	18. 0,45
19. 2021	20. 56.803,733	118.066,628	21. 0,48
22. 2022	23. 64.797,516	115.305,536	24. 0,56
25. 2023	26. 67.909,901	119.267,076	27. 0,57
28. 2024	29. 72.597,188	30. 126.040,905	31. 0,58

32. Sumber: data diolah dari laporan tahunan PT ICBP Sukses Makmur

Berdasarkan tabel hasil analisis efisiensi operasional PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) yang diukur melalui rasio *Total Assets Turnover* (TATO) selama periode 2015–2024, terlihat adanya fluktuasi yang cukup signifikan. Pada tahun 2015, TATO perusahaan tercatat sebesar 1,20%, menunjukkan tingkat efisiensi aset yang tinggi dalam menghasilkan penjualan. Namun, pada periode 2016 hingga 2019 nilai TATO mengalami penurunan bertahap dari 1,19% menjadi 1,09% menandakan bahwa meskipun aktivitas operasional terus berjalan kemampuan

aset dalam menciptakan pendapatan mulai melemah akibat pertumbuhan aset yang tidak diimbangi dengan peningkatan produktivitas.

TINJAUAN PUSTAKA

2.1.1 Manajemen

Manajemen merupakan suatu proses perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengendalian sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan tertentu secara efektif dan efisien. Konsep ini menjadi fondasi utama dalam pengelolaan organisasi modern di berbagai bidang, baik sektor publik maupun swasta. Menurut Robbins dan Coulter, (dalam jurnal Hazrati & Suprpto, 2021), manajemen tidak hanya sekadar mengatur kegiatan, melainkan juga mengoordinasikan manusia, teknologi, keuangan, dan informasi secara strategis untuk mendukung daya saing organisasi. Oleh karena itu, manajemen memiliki dimensi dinamis dan adaptif yang selalu berkembang sesuai tuntutan lingkungan eksternal. Griffin (2020) menambahkan bahwa keberhasilan manajemen sangat dipengaruhi oleh kemampuan para manajer dalam menerapkan empat fungsi utama manajemen, yaitu perencanaan (*planning*), pengorganisasian (*organizing*), pengarahan (*leading*), dan pengendalian (*controlling*), yang bertujuan untuk menciptakan keteraturan, efisiensi, dan pencapaian tujuan jangka panjang.

2.1.2 Manajemen Keuangan

Manajemen Keuangan merupakan suatu proses dalam kegiatan keuangan perusahaan yang berhubungan dengan upaya untuk mendapatkan dana perusahaan serta meminimalkan biaya perusahaan dan juga upaya pengelolaan keuangan suatu badan usaha atau organisasi untuk dapat mencapai tujuan keuangan yang telah ditetapkan. Ilmu manajemen terdiri dari banyak bidang, salah satu bagian utamanya adalah manajemen keuangan. Pengertian pengelolaan keuangan adalah keseluruhan proses suatu badan usaha atau korporasi dalam menggunakan dan mengalokasikan keuangan korporasi (perusahaan) secara efektif dan tepat. Pada awalnya definisi yang ada hanya terfokus pada kegiatan perolehan dana. Namun definisi ini telah berkembang hingga mencakup aktivitas perolehan, penggunaan dana, dan pengelolaan aset (Jirwanto dkk, 2024:31).

2.1.3 Laporan Keuangan

Dalam praktiknya laporan keuangan oleh perusahaan tidak dibuat secara serampangan, tetapi harus dibuat dan disusun sesuai dengan aturan atau standar yang berlaku. Hal ini perlu dilakukan agar laporan keuangan mudah dibaca dan dimengerti. Laporan keuangan yang disajikan perusahaan sangat penting bagi manajemen dan pemilik perusahaan, berikut beberapa pendapat yang penulis kutip dari para ahli :

1. Menurut Kasmir (2019:7) mengatakan bahwa laporan keuangan adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu.

2.1.4 Perputaran Modal Kerja (*Financial Management Theory*)

Pembahasan mengenai perputaran modal kerja dalam penelitian ini berlandaskan teori manajemen keuangan yang dikemukakan oleh Van Horne (2009), menyatakan manajemen keuangan adalah segala aktivitas yang berhubungan dengan perolehan, pembiayaan, dan pengelolaan aset dengan tujuan mencapai efisiensi dan profitabilitas perusahaan. manajemen keuangan berhubungan dengan bagaimana perusahaan memperoleh, mengalokasikan, dan mengendalikan dana untuk mencapai tujuan maksimisasi nilai perusahaan. Dalam konteks modal kerja, teori ini menekankan bahwa perusahaan harus menjaga keseimbangan antara likuiditas jangka pendek dengan profitabilitas jangka panjang. Pendapat lain menyatakan bahwa manajemen keuangan adalah suatu proses memadukan ilmu pengetahuan dan seni yang meliputi pembahasan, pengkajian dan analisis tentang bagaimana seorang manajer keuangan menggunakan seluruh kekayaan suatu korporasi atau badan dalam mencari, mengelola atau menatausahakan, serta menyalurkan dana dengan tujuan memungkinkan entitas menghasilkan keuntungan. Serta kesejahteraan bagi para pemangku kepentingan dan jaminan bagi perusahaan

itu sendiri untuk dapat menjalankan proses bisnisnya secara terus menerus dan berkesinambungan. George R Terry mengatakan ada 4 (empat) kegiatan yang secara umum disebut POAC (*Planning-Organizing Actuating Controlling*) (dalam jurnal Jirwanto dkk., 2024:32).

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif, dengan teknik analisis data berupa analisis regresi linier berganda dan analisis korelasi. Pendekatan kuantitatif asosiatif digunakan untuk menguji hubungan dan pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen melalui analisis data numerik secara statistik. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang diperoleh dari Bursa Efek Indonesia (BEI) dan situs resmi perusahaan, yang selanjutnya diolah dengan bantuan program SPSS 27. Analisis regresi linier berganda digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh simultan maupun parsial variabel independen terhadap variabel dependen, sehingga dapat diketahui kontribusi masing-masing variabel serta kemampuan variabel independen secara keseluruhan dalam menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018:85–87).

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2022), populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Dalam konteks penelitian ini, populasi yang digunakan adalah PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015–2024.

3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2022) juga menyatakan bahwa sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel digunakan karena keterbatasan waktu, tenaga, dan biaya untuk meneliti seluruh populasi. penelitian ini bersifat studi kasus, dengan objek PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) sebagai sampel tunggal yang dipilih secara purposive karena memenuhi kriteria data lengkap 2015–2024.

Teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling, yaitu pemilihan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Adapun kriteria pemilihan sampel adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan aktif dan konsisten beroperasi selama periode 2015–2024.
2. Memiliki laporan keuangan yang lengkap serta dapat diakses publik.
3. Menyajikan data yang berkaitan dengan variabel penelitian, yaitu perputaran modal kerja, kebijakan piutang, efisiensi operasional dan ukuran perusahaan.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka sampel penelitian ini adalah PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dengan demikian, penelitian ini termasuk dalam kategori studi kasus objek tunggal dengan periode pengamatan 2015–2024.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1.2.1 Uji Asumsi Klasik

1.2.1.1 Uji Normalitas

Tabel 4.6 1 Hasil Uji Normalitas *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		10
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.09786438

PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA, KEBIJAKAN PIUTANG DAN EFISIENSI OPERASIONAL TERHADAP UKURAN PERUSAHAAN PADA PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK (ICBP) PERIODE 2015-2024

Most Extreme Differences	Absolute		.153
	Positive		.153
	Negative		-.151
Test Statistic			.153
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c			.200 ^d
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.		.726
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.715
		Upper Bound	.738

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

- a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.
e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber: Annual Report PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (data diolah).

Berdasarkan output SPSS versi 27 diperoleh hasil uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* yang menggunakan nilai *Unstandardized Residual* dengan jumlah sampel sebanyak 10 data, diperoleh nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200. Nilai signifikansi tersebut berada di atas batas $\alpha = 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa data residual berdistribusi normal. Hasil ini diperkuat oleh nilai statistik uji sebesar 0,153 yang masih berada dalam batas penerimaan normalitas. Selain itu, nilai *Monte Carlo Sig.* sebesar 0,726 juga menunjukkan tingkat signifikansi yang jauh lebih besar dari 0,05, sehingga semakin memperkuat bahwa tidak terdapat penyimpangan dari asumsi normalitas. Dengan demikian, secara keseluruhan hasil uji *Kolmogorov-Smirnov* menunjukkan bahwa *Unstandardized Residual* pada model regresi memenuhi asumsi normalitas. Hal ini berarti bahwa model regresi layak untuk dilanjutkan pada tahap pengujian berikutnya, karena residual telah terdistribusi secara normal sesuai dengan persyaratan dalam analisis statistik parametrik..

1.2.1.2 Uji Multikolinearitas

Adapun hasil uji dengan menggunakan SPSS Versi 27 sebagai berikut:

Tabel 4.7 1 Hasil Uji Multikolinearitas

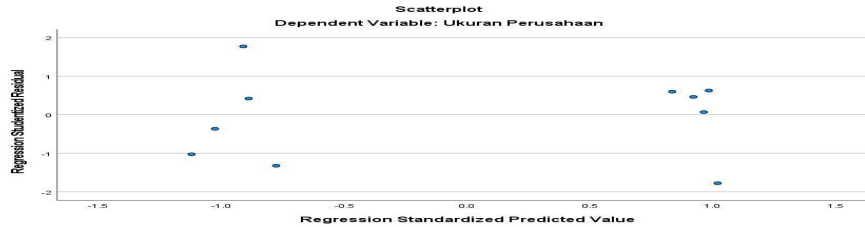
Coefficients ^a			
Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Perputaran Modal Kerja	.629	1.590
	Kebijakan Piutang	.676	1.479
	Efisiensi Operasional	.781	1.281

a. Dependent Variable: Ukuran Perusahaan

Sumber: Annual Report PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (data diolah).

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas yang ditunjukkan melalui nilai *Tolerance* dan *Variance Inflation Factor (VIF)* pada tabel *Coefficients*, dapat disimpulkan bahwa seluruh variabel independen dalam penelitian ini tidak mengalami masalah multikolinearitas. Variabel perputaran modal kerja memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,629 dan VIF sebesar 1,590 variabel kebijakan piutang memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,676 dan VIF sebesar 1,479 sedangkan variabel efisiensi operasional memiliki nilai *tolerance* sebesar 0,781 dan VIF sebesar 1,281. Seluruh nilai *tolerance* berada di atas batas minimum 0,10 dan seluruh nilai VIF berada jauh di bawah batas maksimum 10. Dengan demikian, dapat dipastikan bahwa tidak terdapat hubungan linear yang kuat antarvariabel independen dalam model regresi, sehingga model penelitian memenuhi asumsi bebas multikolinearitas dan layak untuk dilanjutkan ke tahap analisis regresi berikutnya.

1.2.1.3 Uji Heteroskedastisitas



Gambar 4.2 1 Uji heteroskedastisitas (Scatterplot)

Berdasarkan hasil uji heteroskedastisitas yang dianalisis melalui grafik *Scatterplot* antara *Regression Standardized Predicted Value* dan *Regression Studentized Residual*, terlihat bahwa titik-titik residual menyebar secara acak (random) dan tidak membentuk pola tertentu. Titik-titik data tersebar baik di atas maupun di bawah sumbu nol serta tidak menunjukkan pola mengerucut, melebar, bergelombang, ataupun membentuk struktur tertentu lainnya. Pola sebaran yang acak tersebut menunjukkan bahwa varians residual bersifat konstan pada seluruh tingkat prediksi. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengalami masalah heteroskedastisitas, sehingga asumsi homoskedastisitas terpenuhi. Hal ini berarti model regresi layak digunakan untuk analisis lebih lanjut karena kesalahan residual tidak menunjukkan gejala ketidaksamaan varians antarobservasi.

1.2.1.4 Uji Autokorelasi

Tabel 4.9 1 Hasil Uji Autokorelasi Durbin-Watson (DW)

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.990 ^a	.980	.970	.11986	2.254
a. Predictors: (Constant), Efisiensi Operasional, Kebijakan Piutang, Perputaran Modal Kerja					
b. Dependent Variable: Ukuran Perusahaan					

Sumber: Annual Report PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (data diolah).

Berdasarkan Tabel 4.9 hasil analisis pada tabel *Model Summary*, nilai Durbin Watson yang diperoleh adalah 2,254. Nilai ini berada dalam kisaran 1,5 hingga 2,5 yang secara umum digunakan sebagai batas untuk menunjukkan bahwa model regresi tidak mengalami autokorelasi, baik autokorelasi positif maupun autokorelasi negatif. Dengan demikian, residual pada model regresi menyebar secara independen dan tidak saling berkorelasi antarobservasi. Hasil ini mengindikasikan bahwa asumsi independensi residual telah terpenuhi sehingga model regresi layak untuk digunakan dalam analisis lanjutan tanpa adanya pelanggaran asumsi autokorelasi.

1.2.2 Pengujian Hipotesis.

1.2.2.1 Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji T).

Tabel 4.13 1 Hasil Uji Hipotesis (Uji T)

Coefficients ^a								
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	20.115	1.338		15.037	.000		
	Perputaran Modal Kerja	-.001	.001	-.121	-1.447	.198	.519	1.927
	Kebijakan Piutang	-.015	.153	-.008	-.095	.927	.583	1.716
	Efisiensi Operasional	-.019	.001	-.926	-13.708	.000	.797	1.255
a. Dependent Variable: Ukuran Perusahaan								

PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA, KEBIJAKAN PIUTANG DAN EFISIENSI OPERASIONAL TERHADAP UKURAN PERUSAHAAN PADA PT INDOFOOD CBP SUKSES MAKMUR TBK (ICBP) PERIODE 2015-2024

Sumber: Annual Report PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (data diolah).

1. Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Ukuran Perusahaan

Rumusan hipotesis dalam penelitian ini adalah:

- a. H_0 = Tidak terdapat pengaruh secara parsial Perputaran Modal Kerja (X_1) terhadap Ukuran Perusahaan (Y).
- b. H_a = Terdapat pengaruh secara parsial Perputaran Modal Kerja (X_1) terhadap Ukuran Perusahaan (Y).

1.2.2.2 Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji f)

analisis lanjutan.

Tabel 4.14 1 Hasil Uji Anova (Uji F)

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	4.221	3	1.407	89.730	.000 ^b
	Residual	.094	6	.016		
	Total	4.315	9			

a. Dependent Variable: Ukuran Perusahaan
b. Predictors: (Constant), Efisiensi Operasional, Kebijakan Piutang, Perputaran Modal Kerja

Sumber: Annual Report PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (data diolah). Berdasarkan hasil analisis pada tabel anova, diketahui bahwa nilai F hitung sebesar 89,730 dengan tingkat signifikansi (Sig.) sebesar 0,000. Nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari batas $\alpha = 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hal ini menunjukkan bahwa ketiga variabel independen yang terdiri dari Perputaran Modal Kerja, Kebijakan Piutang, dan Efisiensi Operasional secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen yaitu Ukuran Perusahaan. Nilai Mean Square pada regresi sebesar 1,407 yang jauh lebih tinggi dibandingkan dengan Mean Square residual sebesar 0,016, memberikan indikasi bahwa variasi yang dijelaskan oleh model regresi jauh lebih besar daripada variasi yang terjadi karena faktor kesalahan. Dengan demikian, model regresi linier berganda yang digunakan dalam penelitian ini dapat dikatakan layak dan signifikan secara simultan, serta mampu menjelaskan hubungan antara variabel bebas terhadap Ukuran Perusahaan secara kuat.

1.2.2.3 Analisis Koefisien Determinasi

Analisis koefisien determinasi dimaksudkan untuk mengetahui persentase kekuatan hubungan antara variabel independen terhadap variabel dependen baik secara parsial maupun simultan), dalam penelitian ini adalah variabel Perputaran Modal Kerja (X_1), Kebijakan Piutang (X_2) dan Efisiensi Operasional (X_3) terhadap Ukuran Perusahaan (Y). Berikut ini hasil perhitungan koefisien determinasi yang diolah dengan program SPSS Versi 27, sebagai berikut:

Tabel 4.15 1 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary ^b										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.989 ^a	.978	.967	.12522	.978	89.730	3	6	.000	2.203

a. Predictors: (Constant), Efisiensi Operasional, Kebijakan Piutang, Perputaran Modal Kerja
b. Dependent Variable: Ukuran Perusahaan

Sumber: Annual Report PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (data diolah).

Berdasarkan hasil analisis pada tabel *Model Summary*, nilai koefisien determinasi (*R Square*) yang diperoleh adalah sebesar 0,978. Nilai ini menunjukkan bahwa variabel Perputaran Modal Kerja, Kebijakan Piutang, dan Efisiensi Operasional secara simultan mampu menjelaskan variasi perubahan pada variabel Ukuran Perusahaan sebesar 97,8%, sementara sisanya sebesar 2,2% dijelaskan oleh variabel lain di luar model penelitian. Selain itu, nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,967 mengindikasikan bahwa setelah disesuaikan dengan jumlah variabel dan jumlah sampel,

model regresi tetap memiliki kemampuan prediktif yang sangat kuat, yaitu menjelaskan 96,7% variasi Ukuran Perusahaan. Nilai *Adjusted R Square* yang tidak berbeda jauh dari *R Square* juga menunjukkan bahwa model regresi yang digunakan stabil dan tidak terjadi *overfitting*. Dengan demikian, hasil ini menggambarkan bahwa ketiga variabel independen dalam penelitian ini memiliki kontribusi penjelas yang sangat besar terhadap perubahan Ukuran Perusahaan secara keseluruhan.

4.3 Pembahasan Hasil Penelitian

4.3.1 Pengaruh Perputaran Modal Kerja terhadap Ukuran Perusahaan

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial, Perputaran Modal Kerja menunjukkan pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Ukuran Perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung $< t$ tabel, yaitu $-1,447 < 2,447$, serta nilai signifikansi sebesar $0,198 > 0,05$, sehingga H_{01} diterima dan H_{a1} ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat pengaruh secara parsial antara Perputaran Modal Kerja terhadap Ukuran Perusahaan pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode 2015–2024.

Jika dikaitkan dengan *Financial Management Theory*, Van Horne dan Wachowicz (2009) menyatakan bahwa manajemen keuangan berfokus pada keputusan perolehan, pengalokasian, dan pengendalian dana untuk mencapai efisiensi serta maksimalisasi nilai perusahaan. Dalam konteks ini, perputaran modal kerja merupakan indikator efisiensi pengelolaan aset lancar sebagaimana dijelaskan oleh Kasmir (2019) dan Gitman & Zutter (2015), di mana semakin tinggi perputaran modal kerja maka semakin efektif perusahaan memanfaatkan sumber daya lancarnya untuk menghasilkan penjualan. Namun demikian, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa efisiensi pengelolaan modal kerja tidak secara langsung berdampak pada peningkatan total aset sebagai proksi ukuran perusahaan. Hal ini sejalan dengan konsep bahwa modal kerja lebih berorientasi pada pengelolaan likuiditas dan operasional jangka pendek, sedangkan ukuran perusahaan mencerminkan akumulasi keputusan investasi jangka panjang (Brigham & Houston, 2018). Artinya, meskipun perusahaan mampu mengelola modal kerja secara efisien, hal tersebut tidak serta merta meningkatkan skala aset perusahaan.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian Elliani Neparasi (2022) dan Eni Puji Astuti & Sarah Aprianti (2020) yang menemukan bahwa *Working Capital Turnover* dan *Receivable Turnover* tidak berpengaruh signifikan terhadap kinerja tertentu secara parsial. Temuan tersebut memperkuat argumentasi bahwa rasio aktivitas yang bersifat operasional tidak selalu memiliki dampak langsung terhadap indikator struktural seperti ukuran perusahaan. Dengan demikian, secara teoritis dan empiris dapat dijelaskan bahwa perputaran modal kerja lebih berperan dalam menjaga stabilitas likuiditas dibandingkan mendorong ekspansi aset perusahaan.

4.3.2 Pengaruh Kebijakan Piutang terhadap Ukuran Perusahaan

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial, Kebijakan Piutang menunjukkan pengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Ukuran Perusahaan. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung $< t$ tabel, yaitu $-0,095 < 2,447$, serta nilai signifikansi sebesar $0,927 > 0,05$, sehingga H_{02} diterima dan H_{a2} ditolak. Artinya, tidak terdapat pengaruh secara parsial antara Kebijakan Piutang terhadap Ukuran Perusahaan pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode 2015–2024.

Dalam perspektif *Agency Theory* (Jensen & Meckling, 1976), kebijakan piutang mencerminkan keputusan manajerial yang berpotensi menimbulkan konflik kepentingan antara manajer (agent) dan pemilik (principal). Manajer dapat memperlonggar kredit untuk meningkatkan penjualan jangka pendek, namun kebijakan tersebut berisiko meningkatkan piutang tak tertagih dan menimbulkan *agency cost* (Eisenhardt, 1989). Oleh karena itu, kebijakan piutang yang optimal harus menyeimbangkan peningkatan penjualan dengan pengendalian risiko kredit. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa perubahan dalam kebijakan piutang, yang diukur melalui perputaran piutang (ARTO), tidak berdampak langsung terhadap pertumbuhan total aset perusahaan. Secara teoritis, hal ini dapat dijelaskan bahwa kebijakan piutang merupakan instrumen pengendalian likuiditas dan risiko operasional, bukan instrumen utama ekspansi aset. Kasmir (2019) menyatakan bahwa piutang merupakan aset lancar yang bersifat sementara dan

akan kembali menjadi kas dalam siklus operasi, sehingga tidak selalu mencerminkan pertumbuhan skala usaha.

Temuan ini sejalan dengan penelitian Elliani Neparasi (2022) dan Eni Puji Astuti & Sarah Aprianti (2020) yang menunjukkan bahwa perputaran piutang tidak berpengaruh signifikan secara parsial terhadap profitabilitas. Hal tersebut mengindikasikan bahwa efektivitas pengelolaan piutang lebih berkaitan dengan efisiensi arus kas daripada peningkatan ukuran perusahaan. Dengan demikian, secara teoritis dan empiris dapat disimpulkan bahwa kebijakan piutang pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk selama periode penelitian lebih berfungsi sebagai alat pengendalian risiko dan likuiditas daripada sebagai faktor pendorong pertumbuhan aset perusahaan.

4.3.3 Pengaruh Efisiensi Operasional terhadap Ukuran Perusahaan

Berdasarkan hasil perhitungan secara parsial, Efisiensi Operasional menunjukkan pengaruh negatif dan signifikan terhadap Ukuran Perusahaan. Hal ini ditunjukkan oleh nilai t hitung $> t$ tabel, yaitu $-13,708 > 2,447$, dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_{03} ditolak dan H_{a3} diterima. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa Efisiensi Operasional berpengaruh signifikan secara parsial terhadap Ukuran Perusahaan pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode 2015–2024.

Dalam perspektif *Operations Management Theory*, Heizer et al (2017), menyatakan bahwa efisiensi operasional mencerminkan kemampuan perusahaan dalam mengoptimalkan penggunaan sumber daya untuk menghasilkan output secara maksimal dengan biaya minimum. Pengukuran menggunakan *Total Asset Turnover* (TATO) menggambarkan seberapa efektif perusahaan memanfaatkan seluruh asetnya untuk menghasilkan penjualan (Kasmir, 2019). Koefisien regresi yang bernilai negatif menunjukkan bahwa semakin tinggi efisiensi operasional, perusahaan mampu menghasilkan penjualan besar tanpa harus menambah aset secara signifikan. Secara teoritis, kondisi ini sejalan dengan konsep *lean management* yang menekankan optimalisasi aset yang sudah ada tanpa ekspansi berlebihan (Hastono dkk., 2023). Artinya, peningkatan efisiensi justru membuat pertumbuhan total aset menjadi lebih terkendali karena perusahaan mampu memaksimalkan kapasitas yang ada.

Hasil ini sejalan dengan penelitian Listia Andani dkk (2020) dan Mesrawati dkk (2019), yang menemukan bahwa TATO berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan. Namun dalam konteks penelitian ini, pengaruh signifikan tersebut menunjukkan hubungan struktural antara efektivitas pemanfaatan aset dengan dinamika pertumbuhan ukuran perusahaan. Dengan demikian, efisiensi operasional terbukti menjadi faktor yang memiliki kontribusi nyata terhadap perubahan ukuran perusahaan.

4.3.4 Pengaruh Perputaran Modal Kerja, Kebijakan Piutang dan Efisiensi Operasional terhadap Ukuran Perusahaan

Berdasarkan hasil perhitungan di atas secara simultan Perputaran Modal Kerja, Kebijakan Piutang, dan Efisiensi Operasional terdapat pengaruh signifikan terhadap Ukuran Perusahaan dengan diperoleh hasil pengujian pada tabel anova di atas yaitu nilai F hitung $> F$ tabel sebesar $89,730 > 4,76$. Hal ini juga diperkuat dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima. Artinya, terdapat pengaruh signifikan secara simultan antara Perputaran Modal Kerja, Kebijakan Piutang, dan Efisiensi Operasional terhadap Ukuran Perusahaan pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode 2015–2024. Secara teoritis, hasil ini dapat dijelaskan melalui *Financial Management Theory* yang menyatakan bahwa keputusan keuangan dan operasional tidak berdiri sendiri, melainkan saling terintegrasi dalam memengaruhi nilai dan pertumbuhan perusahaan (Brigham & Houston, 2018). Meskipun secara parsial tidak semua variabel berpengaruh signifikan, namun secara bersama-sama ketiganya mencerminkan efektivitas pengelolaan aset lancar, pengendalian risiko kredit, dan optimalisasi penggunaan aset. Hasil ini juga sejalan dengan penelitian Widia Astuti & Ricky Yohanes Mantiri (2022), Stephanie Anni Melissa (2024), serta Elliani Neparasi (2022) yang menunjukkan bahwa variabel aktivitas dan modal kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Dengan

demikian, dapat disimpulkan bahwa kombinasi kebijakan keuangan dan operasional yang dikelola secara terpadu mampu menjelaskan perubahan ukuran perusahaan secara signifikan.

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian pada bab-bab sebelumnya dan dari hasil analisis serta pembahasan mengenai pengaruh Perputaran Modal Kerja, Kebijakan Piutang dan Efisiensi Operasional terhadap Ukuran Perusahaan pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP) periode 2015-2024 dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Perputaran Modal Kerja secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Ukuran Perusahaan pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode 2015–2024. Hal ini ditunjukkan oleh hasil pengujian statistik yang memperoleh nilai signifikansi Perputaran Modal Kerja sebesar $0,198 > 0,05$ setelah dilakukan pengujian secara parsial (Uji T).
2. Kebijakan Piutang secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Ukuran Perusahaan pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode 2015–2024. Hal ini dibuktikan dengan hasil pengujian statistik yang menunjukkan nilai signifikansi Kebijakan Piutang sebesar $0,927 > 0,05$ setelah dilakukan pengujian secara parsial (Uji T).
3. Efisiensi Operasional secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Ukuran Perusahaan pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode 2015–2024. Hasil pengujian statistik menunjukkan nilai signifikansi Efisiensi Operasional sebesar $0,000 < 0,05$ setelah dilakukan pengujian secara parsial (Uji T).
4. Perputaran Modal Kerja, Kebijakan Piutang, dan Efisiensi Operasional secara simultan berpengaruh signifikan terhadap Ukuran Perusahaan pada PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk periode 2015–2024. Hal ini ditunjukkan oleh hasil pengujian statistik secara simultan (Uji F) dengan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan prosedur ilmiah, namun peneliti menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki beberapa keterbatasan, antara lain:

1. Keterbatasan objek penelitian, karena penelitian ini hanya dilakukan pada satu perusahaan, yaitu PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk. Oleh karena itu, hasil penelitian ini belum dapat digeneralisasikan untuk perusahaan lain atau sektor industri yang berbeda.
2. Keterbatasan variabel penelitian, di mana penelitian ini hanya menggunakan variabel Perputaran Modal Kerja, Kebijakan Piutang, dan Efisiensi Operasional sebagai variabel independen dalam memengaruhi Ukuran Perusahaan. Sementara itu, masih terdapat variabel lain yang berpotensi memengaruhi ukuran perusahaan, seperti profitabilitas, struktur modal, pertumbuhan penjualan, dan keputusan investasi, yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.
3. Keterbatasan periode penelitian, karena periode pengamatan yang digunakan terbatas pada tahun 2015–2024. Rentang waktu tersebut belum tentu sepenuhnya mencerminkan kondisi jangka panjang perusahaan, terutama dalam menghadapi perubahan ekonomi makro, kebijakan pemerintah, maupun kondisi pasar yang dinamis.
4. Keterbatasan metode analisis, karena penelitian ini hanya menggunakan analisis regresi linier berganda dan korelasi dengan bantuan program SPSS 27. Metode ini memiliki keterbatasan dalam menangkap hubungan yang bersifat dinamis dan kompleks antarvariabel, sehingga hasil penelitian masih dapat dikembangkan dengan pendekatan metode lain.
5. Keterbatasan data sekunder, karena penelitian ini sepenuhnya menggunakan data sekunder berupa laporan keuangan yang dipublikasikan. Dengan demikian, penelitian ini tidak mempertimbangkan faktor non-keuangan atau kebijakan manajerial internal perusahaan yang tidak tercermin secara langsung dalam laporan keuangan.

5.3 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan yang telah diperoleh, maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Saran bagi Perusahaan
Berdasarkan hasil penelitian, efisiensi operasional terbukti memiliki pengaruh signifikan terhadap ukuran perusahaan. Oleh karena itu, perusahaan disarankan untuk terus meningkatkan efektivitas penggunaan aset agar mampu menghasilkan penjualan yang optimal tanpa harus menambah aset secara berlebihan. Pengendalian biaya dan pemanfaatan sumber daya yang tepat dapat membantu perusahaan menjaga pertumbuhan yang sehat dan berkelanjutan. Meskipun perputaran modal kerja dan kebijakan piutang tidak berpengaruh signifikan secara parsial, perusahaan tetap perlu mengelolanya dengan baik. Pengelolaan modal kerja yang stabil dan kebijakan penagihan piutang yang terkontrol tetap penting untuk menjaga likuiditas dan kelancaran operasional perusahaan.
2. Saran bagi Peneliti Selanjutnya
5 Penelitian ini menggunakan sampel satu perusahaan dengan periode 10 tahun. Peneliti selanjutnya disarankan untuk memperluas objek penelitian, misalnya dengan menggunakan beberapa perusahaan dalam satu sektor atau membandingkan antar sektor, agar hasil penelitian lebih umum dan dapat digeneralisasikan. Selain itu, peneliti berikutnya dapat menambahkan variabel lain yang diduga memengaruhi ukuran perusahaan, seperti profitabilitas, struktur modal, atau pertumbuhan penjualan, sehingga model penelitian menjadi lebih lengkap dan mampu menjelaskan faktor-faktor lain di luar penelitian ini.
3. Saran bagi Akademisi
 1. Bagi akademisi, hasil penelitian ini dapat menjadi referensi tambahan dalam pengembangan ilmu manajemen keuangan, khususnya terkait faktor-faktor yang memengaruhi ukuran perusahaan. Penelitian ini juga dapat dijadikan bahan diskusi atau pembelajaran mengenai pentingnya efisiensi operasional dalam menjaga keseimbangan pertumbuhan perusahaan.
 2. Selain itu, akademisi dapat mendorong penelitian lanjutan dengan pendekatan metode yang berbeda atau menggunakan periode data yang lebih panjang untuk memperkaya kajian empiris di bidang keuangan perusahaan.

DAFTAR PUSTAKA

JURNAL:

- Antonius, J., Dananjaya, Y., & Soeindra, V. (2024). *Analisis komparasi struktur modal, total asset turnover, likuiditas, gross profit margin dan kinerja keuangan terhadap perusahaan besar & perusahaan kecil di perusahaan industri konsumsi Bursa Efek Indonesia*. *Journal of Management and Business (JOMB)*, 6(3). <https://doi.org/10.31539/jomb.v6i3.9157>.
- Astuti, E. P., & Aprianti, S. (2020). Pengaruh perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada PT Mustika Ratu Tbk. *Jurnal Sekuritas (Saham, Ekonomi, Keuangan dan Investasi)*, 3(2), 176–186.
- Bangun, N., Salim, S., & Wijaya, H. (2018). Pengaruh Perputaran Persediaan, Perputaran Piutang dan Modal Intelektual terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014–2016. *Jurnal Ekonomi*, 23(2).
- Cu, C. J., & Janamarta, S. (2024, Oktober). Pengaruh account receivable turnover (ARTO), debt to equity ratio (DER), dan gross profit margin (GPM) terhadap harga saham pada perusahaan sub sektor otomotif & komponen otomotif periode tahun 2015–2022. *Prosiding: Ekonomi dan Bisnis*, 4(2). Diakses pada 16 April 2025, dari <https://jurnal.ubd.ac.id/index.php/pros>
- Eisenhardt, K. M. (1989). *Agency Theory: An Assessment and Review*. *Academy of Management Review*, 14(1), 57–74.
- Gill, A., Biger, N., & Mathur, N. (2010). *The Relationship Between Working Capital Management and Profitability: Evidence from the United States*. *Business and Economics Journal*, 2010: BEJ-10.

- Handoyo, S., Suharman, H., & Ghani, E. K. (2023). A business strategy, operational efficiency, ownership structure and performance of manufacturing firms. *Journal of Open Innovation: Technology, Market, and Complexity*, 9(1), 100039. <https://doi.org/10.1016/j.joitmc.2023.100039>.
- Hastono, H., Affandi, A., & Sunarsi, D. (2023). Implementation of Lean Management Principles for Operational Efficiency. *Implikasi: Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*. <https://doi.org/10.56457/implikasi.v2i2.458>.
- Hazrati, H. B., & Suprpto, E. (2021). The role and function of management in global organizations. *Dinasti International Journal of Digital Business Management (DIJDBM)*, 2(4), 744753. <https://doi.org/10.31933/dijdbm.v2i4>.
- Jamaludin, & Astuti, W. (2022). Pengaruh kompetensi dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan. *Swara Manajemen*, 2(4), 588–598.
- Jayawardena, N. S. (2020). Operational efficiency and organizational performance [Manuscript, Griffith Research Repository]. Griffith University. Diakses pada 12 September 2025, dari <https://researchrepository.griffith.edu.au/bitstreams/5abf53aa-953e-4103-bf35-47875536e6f9>.
- Jensen, M. C., & Meckling, W. H. (1976). *Theory of the firm: Managerial behavior, agency costs, and ownership structure*. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305–360.
- Juanda, A., & Setyabudi, G. A. (2020). Perputaran modal kerja, likuiditas dan profitabilitas perusahaan. *Jurnal Akademi Akuntansi*, 3(1), 80–89. Universitas Muhammadiyah Malang <https://doi.org/10.22219/jaa.v3i1.11892>.
- Melissa, S. A. (2024). *Pengaruh modal kerja dan perputaran piutang terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2020–2022*. *Jurnal Ilmiah Ekonomi, Akuntansi dan Pajak (JIEAP)*, 1(2). <https://doi.org/10.61132/jieap.v1i2.146>.
- Mesrawati, Sihombing, C., & Samjaya, E. (2019). Pengaruh firm size, debt to equity (DER), dan aktivitas (TATO) terhadap profitabilitas perusahaan subsektor properti dan real estate yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2013–2017. *Jurnal Riset Akuntansi Going Concern*, 14(1), 205–213.
- Mulyani, N., & Agustinus, E. (2022). Analisa pengaruh ukuran perusahaan, struktur aset, dan struktur modal terhadap profitabilitas. *Jurnal Arastirma*, 2(1), 19–26. P-ISSN 2775-9695, E-ISSN 2775-9687.
- Novita, D. (2025). Financial freedom: Cara cerdas mengatur keuangan sejak dini. Badan Penerbit Ruang Karya.
- Novita, D., Sutiman., & Supatmin. (2024). Dampak perputaran aktiva tetap dan piutang terhadap return on asset pada PT Unilever Indonesia, Tbk periode 2007–2017. *Jurnal Manajemen & Pendidikan (JUMANDIK)*, 2(3), 120–128. <https://journal.lap4bangsa.org/index.php/jumandik/index>
- Onoyi, N. J., & Windayati, D. T. (2021). Pengaruh ukuran perusahaan, good corporate governance dan efisiensi operasi terhadap kinerja keuangan (Studi kasus pada bank BUMN yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2016–2020). *Zona Keuangan*, 11(1), 15–28. p-ISSN 2087-7277.
- Pranadhani, A., & Saryadi, S. (2019). Pengaruh perputaran modal kerja, perputaran piutang dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas (Studi pada perusahaan sub sektor food and beverage di BEI periode 2013–2017). *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis (JIAB)*, 8(4), 1–10. Universitas Diponegoro. Diakses pada 26 oktober 2025, dari <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jiab/article/download/23645/21523>
- Purnamasari, D. A., & Fitria, A. (2015). Pengaruh perputaran piutang dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas perusahaan kimia. *Jurnal Ilmu & Riset Akuntansi*, 4(8), 1–15. Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia (STIESIA) Surabaya.

- Rahma, A., Santoso, B. T., & Abdurachman, T. A. (2022). Pengaruh rasio keuangan dan ukuran perusahaan terhadap harga saham. *Jurnal Arastirma*, 2(1), 34–47.
- Satriya, I. M. D., & Lestari, P. V. (2014). Pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan. Universitas Udayana. Diakses pada 12 September 2025, dari <https://www.neliti.com/publications/1934/> pengaruh perputaran modal kerja terhadap profitabilitas perusahaan.
- Setiawati, L. W., & Yesisca, L. (2014). Analisis pengaruh pertumbuhan perusahaan, kebijakan utang, collateralizable assets, dan ukuran perusahaan terhadap kebijakan dividen pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012–2014. *Jurnal Akuntansi*, 10(1), 52–82. Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Katolik Indonesia Atma Jaya.
- Setyaningsih, R., & Budiantara, M. (2023). Penerapan pencatatan laporan keuangan sederhana pada Toko Rohani Ibu Margi Klaten. *Jurnal Abdi Masyarakat Indonesia*, 3(3), 953–958. <https://doi.org/10.54082/jamsi.764>
- Setyobudi. (2025). Pengaruh perputaran kas, perputaran persediaan dan pengendalian piutang terhadap likuiditas perusahaan (Studi kasus pada perusahaan manufaktur periode 2021–2023). *SANTRI: Jurnal Ekonomi dan Keuangan Islam*, 3(1), 128–140. <https://doi.org/10.61132/santri.v3i1.1265>.
- Sifki, N., & Dalimunthe, I. P. (2022). Pengaruh Bagi Hasil, Biaya Promosi, Efisiensi Operasional dan Ukuran Perusahaan terhadap Jumlah Deposito Mudharabah. *Jurnal Akuntansi Syariah*, 6(1), 28–44. <https://doi.org/10.46367/jas.v6i1.505>.
- Sugianto, P. A., & Budidarma, I. G. A. M. (2023). The influence of working capital turnover and company size on company value with profitability as a mediating variable. *Asian Journal of Social and Humanities*, 2(2), 314–331. Diakses pada 26 Oktober 2025, dari <https://ajosh.org/index.php/jsh/article/view/146>.
- Syahputri, A. Z., Fallenia, F. D., & Syafitri, R. (2023). Kerangka berfikir penelitian kuantitatif. *Tarbiyah: Jurnal Ilmu Pendidikan dan Pengajaran*. Diakses pada 04 april 2025, dari <https://jurnal.diklinko.id/index.php/tarbiyah/>
- Wibowo, I. (2023). Implementation of Lean Manufacturing as the Main Foundation of Effective Operational Management. *MAR-Ekonomi: Jurnal Manajemen, Akuntansi, dan Rumpun Ilmu Ekonomi*, 2(1), 77–84. <https://doi.org/10.58471/mar-ekonomi.v2i1.528>.
- Wiyono, G., & Ramlani, S. (2022). Analisis pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, total assets turnover, dan leverage terhadap return saham dengan kebijakan dividen sebagai variabel intervening. *MANDAR: Management Development and Applied Research Journal*, 4(2), 61–70. E-ISSN 2654-4504, P-ISSN 2721-1436.
- E-BOOK:**
- Brigham, E. F., & Ehrhardt, M. C. (2018). *Financial Management: Theory and Practice* (15th ed.). Boston: Cengage Learning.
- Creswell, J. W. (2014). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (4th ed.). Thousand Oaks, CA: SAGE Publications.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS* (Vol. 8). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Gitman, L. J., & Zutter, C. J. (2015). *Principles of Managerial Finance* (14th ed.). Boston: Pearson.
- Griffin, R. W. (2020). *Fundamentals of management* (10th ed.). Cengage Learning
- Heizer, J., Render, B., & Munson, C. (2017). *Operations management: Sustainability and supply chain management* (12th ed.). Pearson Education.
- Jirwanto, H., Aqsa, M. A., Agusven, T., Herman, H., & Sulfitri, V. (2024). *Manajemen keuangan* (Cet. 1). CV. Azka Pustaka.
- Kasmir, D. (2019). *Pengantar manajemen keuangan* (Edisi ke-2, Cet. ke-7). Prenadamedia Group.

**PENGARUH PERPUTARAN MODAL KERJA, KEBIJAKAN PIUTANG DAN EFISIENSI
OPERASIONAL TERHADAP UKURAN PERUSAHAAN PADA PT INDOFOOD CBP SUKSES
MAKMUR TBK (ICBP) PERIODE 2015-2024**

- Mapata, D., Wenno, M., Nuryani, N. N. J., Prena, G. D., Trimurti, C. P., Wahyuni, N., Purnamasari, E. D., Hernawan, M. A., Regar, E., Stefhani, Y., Ismartaya, I., Nusa, G. H., Kartini, E., & Faisal, M. (2024). *Manajemen keuangan: Teori, analisis, dan aplikasi* (Cet. 1). CV. Media Sains Indonesia.
- Sugiyono. (2022). *Metodologi penelitian kuantitatif*. Repository UIN Malang.
- Van Horne, J. C., & Wachowicz, J. M. (2009). *Fundamentals of Financial Management* (13th ed.). Harlow: Pearson Education.

DISERTASI:

- Andani, L., Yusup, D. K., Sobana, D. H., & Bisri, H. (2020). Pengaruh total assets turnover (TATO) dan net sales (NS) terhadap return on assets (ROA) PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. *Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Sunan Gunung Djati Bandung*.
- Neparasi, E. (2022). Pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas pada perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2017–2021 (Skripsi, Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya). UINSA Repository.

WEBSITE:

- Badan Pusat Statistik. (2024). Produk Domestik Bruto Indonesia Triwulanan 2020–2024. Jakarta: Badan Pusat Statistik. Diakses pada 04 april 2025, dari <https://www.bps.go.id/id/publication/2024/10/09/7290b829d2eaa972e4968d19/produk-domestik-bruto-indonesia-triwulanan-2020-2024>.
- Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. (2025). Industri Makanan dan Minuman Tumbuh Melampaui Pertumbuhan Ekonomi Nasional pada Triwulan I 2025. Jakarta: Kementerian Perindustrian Republik Indonesia. Diakses pada 04 April 2025, dari <https://www.kemenperin.go.id/artikel/>
- PT Indofood CBP Sukses Makmur TBK. (2024), Laporan tahunan diakses pada tanggal 05 juli 2025, dari <https://www.icbp.co.id>.
- Bursa Efek Indonesia (2024). Laporan tahunan diakses pada tanggal 05 juli 2025, dari <https://www.idx.co.id/id/perusahaan-tercatat/laporan-keuangan-dan-tahunan>.